

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka diajukan beberapa kesimpulan penting dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) ditemukan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan PT Angkasa Pura II cabang Padang.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) ditemukan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan PT Angkasa Pura II cabang Padang.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) ditemukan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Angkasa Pura II cabang Padang.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) ditemukan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Angkasa Pura II cabang Padang.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H_5) ditemukan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Angkasa Pura II cabang Padang.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam (H_6) ditemukan bahwa kepuasan kerja memediasi sebagian (*partial mediating*) antara

kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan PT. Angkasa Pura II cabang Padang.

7. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketujuh (H_7) ditemukan bahwa kepuasan kerja memediasi sebagian (*partial* mediating) antara budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Angkasa Pura II cabang Padang.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini terlihat bahwa budaya organisasi dan kepemimpinan transformasional berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Sementara kepuasan kerja dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Begitupun dengan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan yang mendapatkan hasil berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan kepuasan kerja hanya dapat memediasi sebagian antara kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Angkasa Pura II cabang Padang.

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi yang diajukan adalah:

1. Manajemen memperhatikan dan meningkatkan kepuasan kerja karyawan karena variabel kepuasan kerja karyawan merupakan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Kepuasan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini berupa; gaji yang sesuai, supervisi atau bimbingan dan arahan dari perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaan.

2. Manajemen memperhatikan dan meningkatkan budaya organisasi perusahaan karena variabel budaya organisasi merupakan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Budaya organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa; memberikan kebebasan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan gaya masing-masing anggota dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan kegiatan di kantor.
3. Konsisten melakukan evaluasi secara berkala dan dengan sebaik baiknya sehingga dapat memperkuat posisi perusahaan.
4. Melakukan proses rekrutmen dengan memanfaatkan semua sumberdaya dan teknologi yang ada sehingga dapat menemukan bibit-bibit karyawan yang unggul.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, dimana terdapat beberapa keterbatasan, yaitu::

1. Peneliti hanya menggunakan karyawan sebagai responden dari satu instansi atau lembaga saja tanpa melakukan perbandingan dengan instansi atau lembaga lain.
2. Menggunakan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi, kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi sebagai variabel independen dan kinerja sebagai variabel dependen.
3. Penelitian menggunakan metode penelitian berupa pendekatan kuantitatif.
4. Menggunakan kuesioner sebagai suatu data primer.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk mencoba menggunakan sampel lebih banyak dengan mengambil beberapa instansi atau perusahaan sehingga hasil penelitian akan lebih general.
2. Penelitian di masa mendatang disarankan untuk menambahkan beberapa variabel lain yang mempengaruhi kinerja karyawan dan memperluas pembahasan sehingga dapat memberi kontribusi yang lebih baik.
3. Penelitian di masa mendatang disarankan untuk menambahkan wawancara sebagai teknik pengumpulan data untuk melengkapi kuesioner sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang keadaan yang sesungguhnya.
4. Perusahaan harus memperbaiki gaya kepemimpinan yang ada di perusahaan, yaitu dengan menjadikan pemimpin sebagai sosok yang dapat dijadikan panutan dan lebih memperhatikan masalah yang sedang dihadapi karyawan
5. Budaya organisasi memiliki peran penting dalam menjawab kebutuhan perusahaan. Oleh sebab itu PT. Angkasa Pura II diharapkan konsisten dalam menjalankan program yang mendukung terciptanya budaya organisasi yang baik